

BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Sejarah

PT Petrokimia Gresik merupakan perusahaan pupuk terlengkap di Indonesia yang pada awalnya didirikan dengan nama 'Proyek Petrokimia Surabaya'. Perjanjian konstruksi ditandatangani 1 groind pada tanggal 10 Agustus 1964 dengan tanggal efektif pada 8 Desember 1964. Total produksi saat ini mencapai 8,9 juta ton per tahun, terdiri dari 5 (lima) juta ton / tahun produk pupuk, dan sekitar 3,9 juta ton. Per tahun produk non pupuk. Proyek ini diresmikan oleh Yang Mulia Presiden Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1972. Oleh karena itu tanggal tersebut akhirnya diperingati sebagai hari jadi PT Petrokimia Gresik.

PT Petrokimia Gresik merupakan suatu perusahaan besar yang memiliki sejarah yang cukup 1 groind. Sejarah singkat perkembangan dari PT Petrokimia Gresik dapat diuraikan sebagai berikut: (PT Petrokimia Gresik, 2021)

1. Tahun 1960

Proyek Petrokimia Surabaya dibentuk pada tahun 1960 berdasarkan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara Republik Indonesia Nomor II/MPRS/1960 Tahun 1960 sebagai Proyek Prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Bencana Tahap I (1961-1969) serta diperkuat dengan Surat Keputusan Presiden RI Nomor 260 Tahun 1960.

2. Tahun 1962

Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang dikoordinir oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan memutuskan daerah Gresik sebagai lokasi pabrik pupuk berdasarkan hasil studi kelayakan dengan pertimbangan ketersediaan lahan, sumber air, sumber daya manusia (SDM), dan lain sebagainya.

3. Tahun 1964

Berdasarkan Intruksi Presiden Nomor 01/Instr/1963 pada tahun serta diatur dalam Keputusan Presiden Nomor 225 pada tahun 1964, pelaksanaan pembangunan PT Petrokimia Gresik dilaksanakan oleh kontraktor utama Cosindit, SpA yang berasal dari Italia.

4. Tahun 1968

Pada masa ini pembangunan sempat diberhentikan karena adanya pergolakan atau krisis ekonomi berkepanjangan yang juga berdampak pada perusahaan hingga mengalami kerugian.

5. Tahun 1971

Status badan usaha Proyek Petrokimia Surabaya ditetapkan menjadi Perusahaan Umum (Public Service Company) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 1971.

6. Tahun 1972

Peresmian perusahaan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Juli 1972 yang kemudian ditetapkan sebagai Hari Jadi PT Petrokimia Gresik.

7. Tahun 1975

Status badan usaha PT Petrokimia Gresik ditetapkan menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1975.

8. Tahun 1997

PT Petrokimia Gresik mengalami perubahan status menjadi Holding Company 2groud PT Pupuk Sriwijaya Palembang (PUSRI) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1997.

9. Tahun 2000

Pabrik Pupuk Majemuk Phonska dengan kapasitas produksi 300.000 ton/tahun yang menggunakan teknologi asal Spanyol INCRO. Konstruksi pabrik ini ditangani oleh PT Rekayasa Industri dan diresmikan oleh Presiden Abdurrachman Wachid pada tanggal 25 Agustus 2000.

10. Tahun 2003

Pelaksanaan pembangunan pabrik NPK blending dengan kapasitas produksi 60.000 ton/tahun pada bulan Oktober.

11. Tahun 2004

Penerapan Rehabilitation Flexible Operation (RFO) dengan tujuan agar Pabrik Fosfat I (PF I) dapat memproduksi pupuk Phonska untuk memenuhi permintaan pasar.

12. Tahun 2005

Produksi pupuk Kalium Sulfat (ZK) dengan kapasitas produksi 10.000 ton/tahun pada bulan Maret, dan pupuk petrogranik dengan kapasitas produksi 3.000 ton/tahun pada bulan Desember. Pupuk NPK Granulation dengan kapasitas produksi 100.000 ton/tahun dikomersialkan pula pada bulan Desember. Pada masa ini, PT Petrokimia Gresik telah memiliki beberapa bidang usaha, yaitu 3groindu pupuk, 3groindu kimia, 3groindu peptisida, 3groindu peralatan pabrik, jasa rancang bangun serta perekayasaan ataupun jasa lainnya.

13. Tahun 2009

Pembangunan pabrik RFO II (pupuk PHONSKA) dengan kapasitas 480.000 ton/tahun. Pembangunan pabrik ROP Granul I dan II masing-masing dengan kapasitas 500.000 ton/tahun dan pembangunan pembangkit batubara

14. Tahun 2011

Penerapan Rehabilitation Flexible Operation (RFO) dari pupuk Fosfat I menjadi NPK Phonska IV.

15. Tahun 2012

PT Petrokimia menjadi anggota Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU-17695.AH.01.02 Tahun 2012.

16. Tahun 2013

Pendirian Unit Revamping (duplikat) dari Unit Produksi III dengan kapasitas lebih kecil tetapi tanpa memproduksi produk. Dan : Joint Venture antara PT Petrokimia Gresik dan Jordan Phosphate Mines Corporation dalam bentuk perusahaan PT Petro Jordan Abadi yang menghasilkan produk berupa Asam Fosfat, Asam Sulfat, dan Cement Retarder.

17. Tahun 2014-Sekarang

Pengembangan 4groindus dan pergudangan, serta pembangunan pabrik ZK II dengan produk samping berupa HCl. Selain itu, terdapat beberapa proyek yang masuk kategori pengembangan berkelanjutan yaitu Amoniak dan Urea II , Uprating pipa IPA Gunungsari, Revamping Asam Sulfat, Tangki Amoniak 20.000 MT Double Wall dan Construction Jetty.

1.2 Lokasi Dan Tata Letak Pabrik

Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dengan menempati lahan seluas 450 hektar. Daerah Gresik dipilih sebagai lokasi pabrik pupuk berdasarkan hasil studi kelayakan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang dikoordinir oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan. Pada awal berdirinya, Perusahaan memproduksi Amoniak, Pupuk Urea dan Pupuk ZA. Hingga saat ini, PT

Petrokimia Gresik telah memiliki berbagai bidang usaha dan fasilitas pabrik terpadu. Lokasi pabrik ideal mempunyai beberapa syarat yaitu :

1. Dekat dengan lokasi bahan baku
2. Dekat dengan lokasi konsumen
3. Sarana transportasi memadai
4. Sumber energi dan utilitas tidak sulit diperoleh
5. Diterima komunitas masyarakat setempat

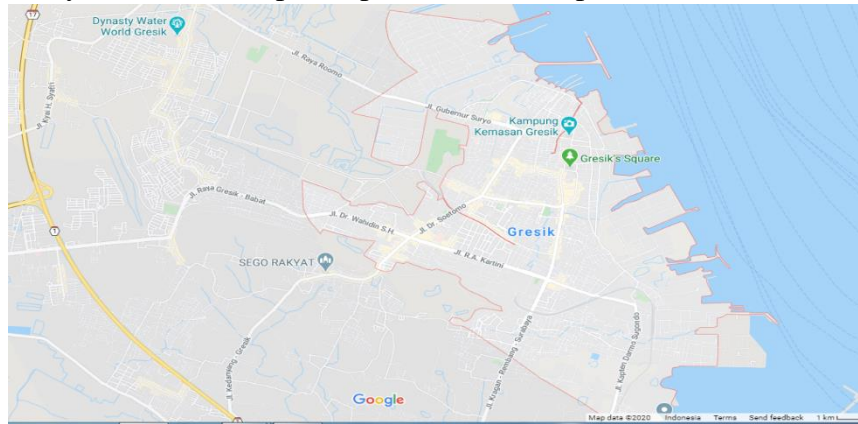
Gresik dianggap ideal dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Cukup tersedianya lahan yang kurang produktif. Hal ini seperti diketahui sebelumnya bahwa Gresik merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang kurang subur, sehingga Pemda Jatim saat itu berkeinginan untuk menjadikan Gresik sebagai 5groind Industri dan salah satunya adalah PT. Petrokimia Gresik.
2. Tersedianya sumber air dari aliran sungai Brantas di daerah Gunungsari (Surabaya) dan Bengawan Solo di daerah Babat, Lamongan.
3. Dekat dengan Surabaya yang memiliki kelengkapan yang memadai, antara lain tersedianya tenaga – tenaga terampil.
4. Dekat dengan 5groindus sehingga memudahkan untuk mengangkut peralatan pabrik selama masa konstruksi, pengadaan bahan baku, maupun pendistribusian hasil produksi melalui angkutan laut.
5. Dekat dengan daerah konsumen pupuk terbesar, yaitu perkebunan dan petani tebu.
6. Dekat dengan pusat pembangkit tenaga listrik.

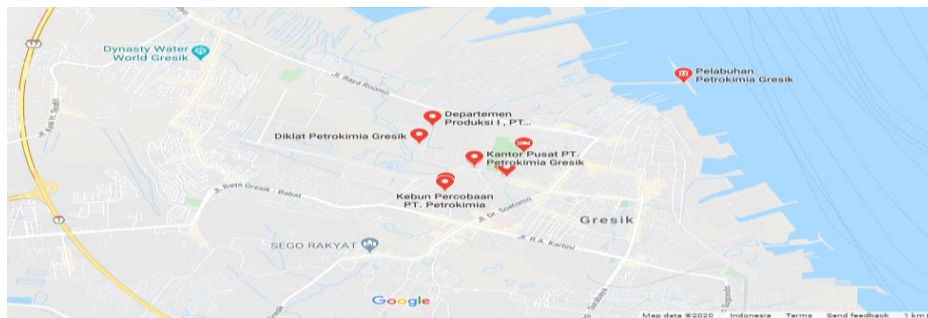
Areal tanah yang ditempati berada di tiga kecamatan yang meliputi 11 desa, yaitu:

1. Kecamatan Gresik, antara lain: Desa Ngipik, Desa Tlogopojok, Desa Sukorame, Desa Karang Turi., dan Desa Lumpur.
2. Kecamatan Kebomas, antara lain: Desa Tlogopatut, Desa Randuagung, dan Desa Kebomas.
3. Kecamatan Manyar, antara lain: Desa Pojok Pesisir, Desa Romo Meduran, dan Desa Tepen.

Lebih jelasnya, berikut merupakan peta lokasi Kabupaten Gresik



Gambar 1.1 Peta lokasi Kabupaten Gresik



Gambar 1.2 Peta Lokasi PT Petrokimia Gresik

Dasar pemilihan lokasi PT. Petrokimia Gresik berdasarkan atas pertimbangan keuntungan teknis dan ekonomi yang optimal, yaitu:

a. Karakteristik Lokasi

Pabrik ini menempati wilayah yang memiliki tingkat kesuburan tanah kurang baik sehingga tidak cocok untuk sector pertanian yang berarti pendirian pabrik tidak akan memakan area pertanian. Sehingga Pemda Jatim saat itu berkeinginan untuk menjadikan Gresik sebagai 6groind 6groindu dan salah satunya adalah PT.Petrokimia Gresik.

b. Ketersediaan Pasar

Pabrik berada ditengah-tengah daerah pemasaran pupuk. PT.Petrokimia Gresik diharapkan mampu membantu untuk memenuhi kebutuhan pupuk terutama untuk

agroindustri bagian timur yang juga terkenal sebagai daerah pertanian dan juga agroindustri daerah pulau Jawa yang merupakan pasar berpotensi besar.

c. Fasilitas Transportasi

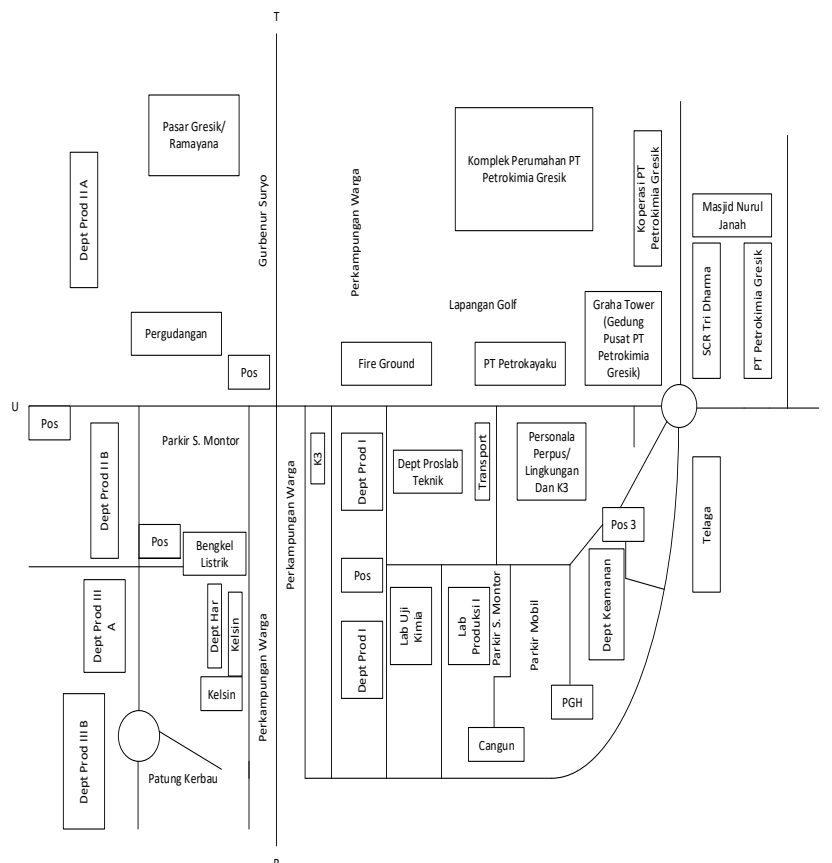
Pabrik ini dekat dengan agroindustri sehingga dapat mempermudah untuk bongkar pasang pada saat pembangunan konstruksi maupun bahan baku saat operasi maupun juga untuk pemasaran produknya.

d. Ketersediaan Tenaga Kerja

Dekat dengan kota Surabaya yang merupakan pusat kota juga banyak tersedia peralatan dan tenaga terampil.

e. Ketersediaan Air

Cukup dekat dengan sumber air dari aliran sungai Brantas dan sungai Bengawan Solo.



Gambar 1.3 Plant Layout PT. Petrokimia Gresik

I.3 Struktur Organisasi PT Petrokimia

I.3.1 Logo PT Petrokimia Gresik



Gambar 1.4 Logo PT. Petrokimia Gresik

Sumber : PT Petrokimia Gresik

Logo PG terdiri dari 4 (empat) elemen dengan masing-masing elemen memiliki makna dan arti tersendiri: (PT Petrokimia Gresik,2021)

KERBAU BERWARNA KUNING EMAS

- 1 Elemen yang dalam 8groin Jawa dikenal sebagai Kebomas ini merupakan penghargaan perusahaan kepada daerah dimana Petrokimia Gresik berdomisili, yaitu Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik.
- 1 Warna emas sebagai 8groind keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi.
- 1 Kerbau merupakan 8groin sahabat petani yang loyal, tidak boas, pemberani, dan giat bekerja

DAUN BERUJUNG LIMA

- Daun berujung lima melambangkan kelima sila Pancasila.
- 1 Warna hijau menyimbolkan 8groind kesuburan dan kesejahteraan

WARNA HITAM PENULISAN NAMA PERUSAHAAN

- 1 Warna hitam sebagai 8groind kedalaman, stabilitas, dan keyakinan teguh.

- 1 Garis batas hitam di seluruh komponen sebagai 9groid kewibawaan dan elegan.

1.3.1.1 Transformasi Logo Perseroan

10 JULI 1972 – 24 JUNI 1976

Desain logo PG di awal berdirinya berupa 9groid amoniak dengan cerobong 9groid yang diapit oleh dua tangkai padi. Logo ini digunakan pada tahun 1972 – 1976. Saat itu, badan usaha PG masih dalam bentuk Perusahaan Umum (Perum). Asumsi desain pembuatan logo berbentuk 9groid amoniak disebabkan karena pada masa itu, produk PG berfokus pada Urea dan ZA I yang berbahan dasar amoniak. Wujud aplikasi logo tersebut ada pada kantong pupuk ZA I pada masa itu.

25 JUNI 1976 – 31 MEI 1979

Pada pertengahan tahun 1976 tepatnya pada 25 Juni, PT Petrokimia Gresik memperbarui logonya menjadi color logotype. Hal ini dilatarbelakangi karena perubahan bentuk badan usaha PG yang semula Perusahaan Umum (Perum) menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) per 30 Mei 1975. Dengan adanya perubahan bentuk badan usaha ini, Perseroan memandang perlu adanya penyesuaian logo dengan status baru perusahaan. Color logotype terdiri dari 2 huruf, yaitu PG “Petrokimia Gresik” berwarna merah muda dan putih dengan warna biru sebagai latar belakangnya. Inspirasi desain logo PG pada masa ini diasumsikan dari gelas dan labu ukur yang merupakan bagian peralatan laboratorium sebagai wujud bagian lini kerja yang memproduksi bahan-bahan kimia

1 APRIL 1979 – 9 JULI 2014

Bertepatan dengan Repelita III pada 1 April 1979, PG mengubah identitasnya menjadi Kerbau berwarna kuning yang berdiri tegak di atas kelopak daun hijau berujung lima. Pemilihan gambar kerbau sebagai wakil identitas perusahaan didasarkan karena pada masa itu kerbau merupakan sahabat petani. Sesuai dengan positioning yang ditetapkan oleh perusahaan sebagai sahabat petani maka gambar kerbau dinilai sangat mewakili maksud perusahaan. Inspirasi seekor kerbau

berwarna kuning 10groindus dalam 10groun Jawa dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan daerah dimana perusahaan berdomisili, yakni kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik.

14 JULI 2014 – SEKARANG

Memasuki fase pertumbuhan berkelanjutan, PG melakukan peremajaan identitas perusahaan melalui program Corporate Identity (Brand) Refresh pada Juli 2014. Logogram kerbau yang berdiri di atas kelopak daun berujung lima tetap digunakan, sedangkan tulisan “PT Petrokimia Gresik” mengalami sedikit perubahan dengan menghilangkan kata PT. Hal ini dimaksudkan semata untuk kepentingan brand perusahaan. Pada era logo terbaru ini ditetapkan komposisi warna penyusun logogram PG, dengan harapan tampilan logo selalu sama dimanapun ditempatkan. Pada periode ini pula diperkenalkan tagline “Memupuk Kesuburan, Menebar Kemakmuran” guna meng-endorse logo PG sebagai perusahaan dengan pupuk sebagai main product-nya.

1.3.2 Visi , Misi Dan Tata Nilai

Visi

Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen

Misi

1. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan;
2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perusahaan;
3. Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung 10groindu kimia nasional dan berperan aktif dalam community development.

Tata Nilai



1. Amanah

- Definisi : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

- Panduan Perilaku :

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan 11 groindu yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

2. Kompeten

- Definisi : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

- Panduan Perilaku :

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

3. Harmonis

- Definisi : Saling peduli dan menghargai perbedaan

- Panduan Perilaku :

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

4. Loyal



- Definisi: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

- Panduan Perilaku :
 - Menjaga nama baik 12groin karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara
 - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
 - Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

5. Adaptif

- Definisi : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

- Panduan Perilaku :
 - Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
 - Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
 - Bertindak proaktif

6. Kolaboratif

- Definisi : Membangun kerja sama yang sinergis

- Panduan Perilaku :
 - Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
 - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
 - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan 12groind

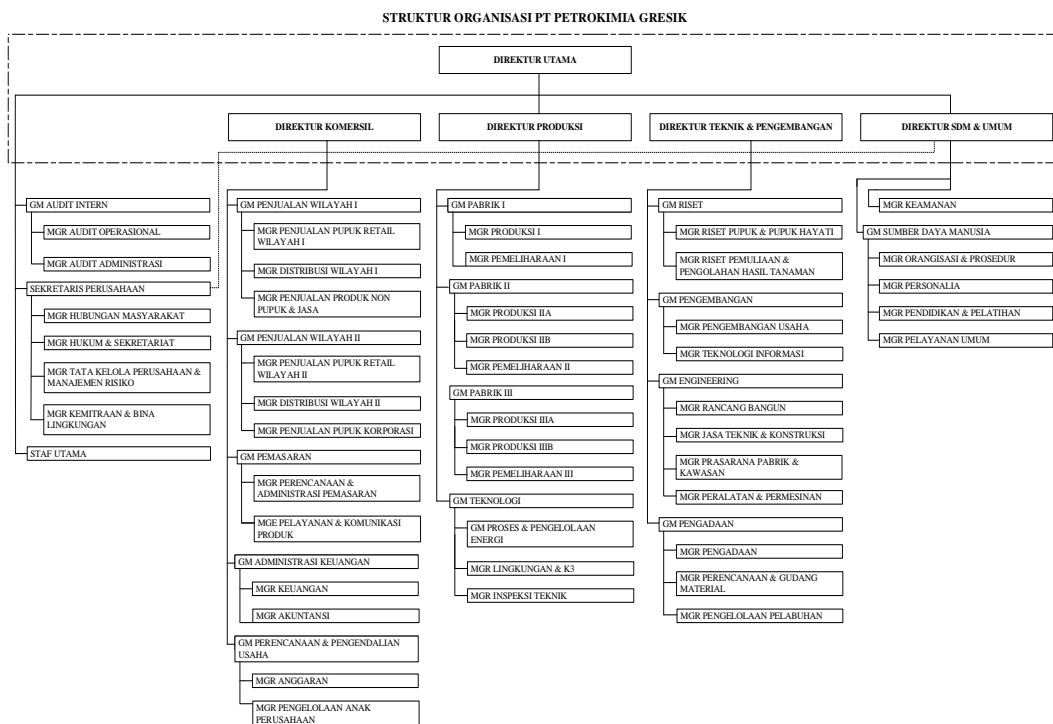
1.3.3 Budaya Perusahaan PT Petrokimia Gresik

- a) Menduk Mengutamakan keselamatan dan 12groindus dalam setiap kegiatan operasional.

- b) Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.
- c) Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis.
- d) Mengutamakan integritas di atas segala hal
- e) Menduk Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik

I.4. Struktur Organisasi Pabrik

Berikut merupakan struktur organisasi perusahaan PT Petrokimia Gresik, dengan direktur utama sebagai kepala struktur organisasi, struktur organisasi PT Petrokimia Gresik tersusun sesuai dengan Struktur organisasi Matriks (Matrix Organizational Structure)



Gambar 1.5 Struktur Organisasi PT. Petrokimia Gresik

I.4.1. Anak Perusahaan dan Usaha Patungan Anak Perusahaan Dan Usaha Patungan

PT. Petrokimia Gresik telah mengembangkan beberapa anak perusahaan, antara lain:



1. PT. Petrokimia Kayaku (Tahun 1977)

Pabrik formulator pestisida yang merupakan perusahaan patungan antara PT. Petrokimia Gresik dengan saham 60% dan perusahaan lain dengan saham 40%. Hasil produksi berupa :

- Pestisida Cair, kapasitas produksi 3600 kl/tahun
- Pestisida Butiran, kapasitas produksi 12600 ton/tahun
- Pestisida Tepung, kapasitas produksi 1800 ton/ tahun

2. PT. Petrosida Gresik (Tahun 1984)

Saham milik PT. Petrokimia Gresik 99,9 % yang menghasilkan bahan aktif pestisida untuk memasok bahan baku PT. Petrokimia Kayaku, dengan jenis produk :

- BPMC, kapasitas produksi 2500 ton/ tahun
- MIPC, kapasitas produksi 700 ton/ tahun
- Carbofuron, kapasitas produksi 900 ton/ tahun
- Carbaryl, kapasitas produksi 200 ton/ tahun
- Diazinon, kapasitas produksi 2500 ton/ tahun

3. PT. Petronika (Tahun 1985).

Perusahaan patungan antara PT. Petrokimia Gresik dengan saham 20% dan perusahaan lain dengan saham 80%, dengan hasil produksi berupa DOP (Dioctyl Phthalate) berkapasitas 30.000 ton/ tahun.

4. PT. Petrowidada (Tahun 1988).

Merupakan perusahaan patungan dari PT. Petrokimia Gresik (saham 1,47 %), dengan hasil produksinya berupa : Phthalic Anhydride dengan kapasitas produksi 30.000 ton/ tahun dan Maleic Anhydride dengan kapasitas produksi 1200 ton/ tahun

5. PT. Kawasan Industri Gresik.

Perusahaan patungan PT. Petrokimia Gresik (saham 35%) yang bergerak di bidang penyiapan kaveling 14 groindu siap pakai seluas 135 Ha, termasuk Export Processing Zone (EPZ).

6. PT. Petrocentral





PT Petrocentral adalah sebuah perusahaan swasta nasional yang didirikan pada tahun 1987 dan beroperasi pada tahun 1991. PT Petrocentral memproduksi Sodium Tripolyfosfate (STPP) dengan kapasitas produksi 50.000 ton per tahun dengan teknologi yang digunakan adalah lisensi dari Deutsche Babcock Anlagen, Jerman.

7. PT. Petro Jordan Abadi

Merupakan perusahaan patungan antara Jordan Fosfate Tambang Co Plc. Dengan perusahaan Indonesia, PT Petrokimia Gresik. Perusahaan ini berencana untuk menjadi produsen fosfat terbesar di Indonesia. Pabrik baru diperkirakan akan selesai pada 9 Juli 2014 untuk memproduksi 200.000 ton asam fosfat, 600.000 ton asam sulfat dan 500.000 ton gypsum granulasi per tahun.

8. PT. Padi Energi Nusantara

Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pertanian khususnya 15 groindu beras.

9. PT. Bumi Hijau Lestari II

Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang agrobisnis dan 15 groindustry perkebunan / kehutanan dengan tujuan untuk melestarikan lingkungan